PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENJELASKAN DATA DIRI PESERTA DIDIK DAN LINGKUNGANNYA YANG DISAJIKAN DALAM BENTUK DIAGRAM BATANG MENGGUNAKAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* DI KELAS IV SDN 10 LEMBAH MELINTANG KABUPATEN PASAMAN BARAT

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)

Oleh
IKA NURJANNAH
NIM. 18129060

DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENJELASKAN DATA DIRI PESERTA DIDIK DAN LINGKUNGANNYA YANG DISAJIKAN DALAM BENTUK DIAGRAM BATANG MENGGUNAKAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* DI KELAS IV SDN 10 LEMBAH MELINTANG KABUPATEN PASAMAN BARAT

Nama	: Ika Nurjannah
NIM	: 18129060
Departemen	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

Padang, 20 April 2022

Mengetahui	Disetujui oleh
Kepala Departemen PGSD FIP UNP	Dosen Pembimbing
Dra. Yetti Ariani, M.Pd	Drs. Syafri Ahmad, M.Pd, Ph.D
NIP. 19601202 198803 2 001	NIP. 19591212 198710 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul	: Peningkatan Hasil Belajar Menjelaskan Data Diri Peserta Didik dan Lingkungannya yang Disajikan dalam Bentuk Diagram Batang menggunakan Model *Discovery Learning* di Kelas IV SDN 10 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat
Nama	: Ika Nurjannah
NIM/BP	: 18129060/2018
Departemen	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Syafri Ahmad, M.Pd, Ph.D	1. .....
2. Anggota	: Dr. Melva Zainil, M.Pd	2. .....
3. Anggota	: Ari Suriani, S.Pd, M.Pd	3. .....

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	: Ika Nurjannah
NIM/BP	: 18129060/2018
Departemen	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas	: Ilmu Pendidikan
Judul	: Peningkatan Hasil Belajar Menjelaskan Data Diri Peserta Didik dan Lingkungannya yang Disajikan dalam Bentuk Diagram Batang menggunakan Model *Discovery Learning* di Kelas IV SDN 10 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 16 April 2022
Saya yang menyatakan,

Ika Nurjannah
NIM. 18129060

ABSTRAK

Ika Nurjannah. 2022. Peningkatan Hasil Belajar Menjelaskan Data Diri Peserta Didik dan Lingkungannya yang Disajikan dalam Bentuk Diagram Batang menggunakan Model *Discovery Learning* di Kelas IV SDN 10 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar peserta didik pada pembelajaran menjelaskan data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang di SDN 10 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat belum maksimal. Hal ini disebabkan karena pembelajaran belum berpusat pada peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar menjelaskan data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang menggunakan model *Discovery Learning*.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus, yaitu siklus I dilaksanakan dengan 2 kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan dengan 1 kali pertemuan. Pendekatan yang digunakan yaitu kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian adalah semua peseta didik kelas IV SDN 10 Lembah Melintang dengan 9 peserta didik laki-laki dan 19 peserta didik perempuan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi dan tes.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar menjelaskan data diri peserta didik dalam bentuk diagram batang. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil pengamatan RPP siklus I pertemuan 1 adalah 81,81% (B) dan siklus I pertemuan 2 adalah 86,36% (B) meningkat pada siklus II menjadi 93,18% (SB). Hasil pelaksanaan pembelajaran aktivitas guru siklus I pertemuan 1 adalah 84,37% (B) dan siklus I pertemuan 2 adalah 87,50% (B) meningkat pada siklus II menjadi 93,75% (SB). Pada aspek peserta didik diperoleh rata-rata siklus I adalah 84,37% (B) dan 87,50% (B) meningkat pada siklus II menjadi 93,75%. Pada hasil belajar peserta didik rata-rata nilai pengetahuan dan keterampilan siklus I pertemuan 1 yakni 60,89 (C) dan 73,21 (B), meningkat pada siklus I pertemuan 2 yakni 73,46 (B) dan 77,67 (B^+). Kemudian meningkat pada siklus II menjadi 80,71 (B^+) dan 81,25 (A^-). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar menjelaskan data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang di kelas IV.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Diagram Batang, Model *Discovery Learning*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuna-Nya dan tak lupa shalawat beserta salam kepada nabi besar Muhammad SAW sehingga penulisan skripsi dengan judul "**Peningkatan Hasil Belajar Menjelaskan Data Diri Peserta Didik dan Lingkungannya yang Disajikan dalam Bentuk Diagram Batang menggunakan Model *Discovery Learning* di Kelas IV SDN 10 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat"** dapat terselesaikan dengan baik. Tujuan penulisan ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Ibu Dra.Yetti Ariani, M.Pd selaku ketua Departemen PGSD FIP UNP dan Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku Sekretaris Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.

2. Bapak Drs.Zuardi, M.Si selaku koordinator UPP IV Bukittinggi beserta Bapak dan Ibu staf pengajar yang telah memberikan sumbangan fikiran, dukungan, fasilitas dan pelayanan akademik yang baik selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
3. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd., Ph.D selaku pembimbing yang dengan sabar, tulus, dan ikhlas telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran yang sangat berharga kepada peneliti baik sejak pembuatan proposal sampai menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Melva Zainil, M.Pd selaku penguji I dan Ibu Ari Suriani, S.Pd., M.Pd selaku penguji II yang telah banyak memberi masukan, kritikan dan petunjuk demi penyempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Hj. Satriana, S.Pd selaku kepala SDN 10 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat, Ibu Yuhelni, S.Pd.SD selaku guru kelas IV dan Ibu Evita, S.Pd yang membantu dalam penelitian.
6. Keluarga tercinta Ayahanda Alm. Nasri dan Ibunda Rosliana yang selalu memberikan dukungan dengan penuh kasih sayang serta dengan sabar dan tak kenal lelah untuk memberikan do'a yang tiada henti-hentinya yang beliau panjatkan kepada Allah SWT demi kesuksesan anak-anaknya.
7. Teman-teman terdekat (Nofi, Dela, Aisyah, Ipat, Dina) yang selama ini membantu dalam memberikan semangat dan masukan dalam penulisan skripsi ini.

8. Teman-teman yang lainnya yang tak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat kepada peneliti.

Kepada semua pihak di atas, peneliti do'akan kepada Allah SWT semoga mendapat balasan di sisi-Nya. Aamiin Allahumma Aamiin. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri.

Padang, 16 April 2022
Peneliti

Ika Nurjannah
Nim.18129060

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI
HALAMAN PENGESAHAN
SURAT PERNYATAAN
ABSTRAK i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL vii
DAFTAR BAGAN DAN GRAFIK.....viii
DAFTAR LAMPIRAN ix

BAB I PENDAHULUAN.....1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 12
C. Tujuan penelitian.....13
D. Manfaat penelitian 14

BAB II KAJIAN TEORI 15
A. Kajian Teori 15
1. Hakikat Hasil Belajar 15
2. Pembelajaran Matematika.....19
3. Menjelaskan Data Diri Peserta Didik dan Lingkungannya yang Disajikan dalam Bentuk Diagram Batang 21
4. Model *Discovery Learning*.....27
5. Penerapan Model *Discovery Learning*.....34
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....37
B. Kerangka Teori 39

BAB III METODE PENELITIAN 45
A. Rancangan Penelitian.....45
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....45
2. Alur Penelitian.....47
3. Prosedur Penelitian.....50
B. *Setting* Penelitian.....53
1. Tempat Penelitian.....53
2. Subjek Penelitian.....54
3. Waktu Penelitian 55
C. Data dan Sumber Data 55
1. Data Penelitian 55
2. Sumber Data 56
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....57

1. Teknik Pengumpulan Data 57
2. Instrumen Penelitian 59
E. Analisis Data 60

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 63
A. Hasil Penelitian 63
1. Siklus I Pertemuan 1 64
2. Siklus I pertemuan 2 98
3. Siklus II 127
B. Pembahasan 153
1. Siklus I 154
2. Siklus II 165

BAB V SIMPULAN DAN SARAN 176
A. Simpulan 176
B. Saran 178
DAFTAR RUJUKAN 180
LAMPIRAN 185

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Penilaian Harian Penyajian Data Kelas IV 2021 7
Tabel 3.1 Kriteria Taraf Keberhasilan 62
Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan I ….. 78
Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I ……..…. 83
Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan I ……...…..…. 87
Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan II ….110
Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II ……..115
Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan II …….119
Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Pengamatan RPP Siklus II Pertemuan I ….140
Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I …….145
Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II Pertemuan I ……..…149

DAFTAR BAGAN DAN GRAFIK

Bagan 2.1 Kerangka Teori Penelitian Tindakan Kelas 44
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas 49
Grafik 4.1 Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II 173

DAFTAR LAMPIRAN

SIKLUS I PERTEMUAN 1
Lampiran 1. RPP Siklus I Pertemuan I 186
Lampiran 2. Bahan Ajar Siklus I Pertemuan I 195
Lampiran 3. Media Siklus I Pertemuan I 200
Lampiran 4. LKPD Siklus I Pertemuan I 202
Lampiran 5. Kisi-Kisi Soal Siklus I Pertemuan I 217
Lampiran 6. Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan I 219
Lampiran 7. Penilaian Siklus I Pertemuan I 226
Lampiran 8. Lembar Penilaian RPP Siklus I Pertemuan I 233
Lampiran 9. Lembar Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan I ... 238
Lampiran 10. Lembar Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus I Pertemuan I 246

SIKLUS I PERTEMUAN II
Lampiran 11. RPP Siklus I Pertemuan II 252
Lampiran 12. Bahan Ajar Siklus I Pertemuan II 261
Lampiran 13. Media Siklus I Pertemuan II 264
Lampiran 14. LKPD Siklus I Pertemuan II 266
Lampiran 15. Kisi-Kisi Soal Siklus I Pertemuan II 286
Lampiran 16. Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan II 289
Lampiran 17. Penilaian Siklus I Pertemuan II 299
Lampiran 18. Lembar Penilaian RPP Siklus I Pertemuan II 306
Lampiran 19. Lembar Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan II 312
Lampiran 20. Lembar Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus I Pertemuan II 320

SIKLUS II PERTEMUAN I
Lampiran 21. RPP Siklus II Pertemuan I 327
Lampiran 22. Bahan Ajar Siklus II Pertemuan I 336
Lampiran 23. Media Siklus II Pertemuan I 338
Lampiran 24. LKPD Siklus II Pertemuan I 339
Lampiran 25. Kisi-Kisi Soal Siklus II Pertemuan I 349
Lampiran 26. Soal Evaluasi Siklus II Pertemuan I 352
Lampiran 27. Penilaian Siklus II Pertemuan I 362
Lampiran 28. Lembar Penilaian RPP Siklus II Pertemuan I 369
Lampiran 29. Lembar Pengamatan Aspek Guru Siklus II Pertemuan I 375
Lampiran 30. Lembar Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus II

Pertemuan I.....383
Lampiran 31. Instrumen Observasi 390
Lampiran 32. Dokumentasi.....394
Lampiran 33. Surat Izin Penelitian 399
Lampiran 34. Surat Balasan dari Sekolah Penelitian 400
Lampiran 35. RPP Guru……..401

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu komponen dari serangkaian muatan pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Pembelajaran matematika juga merupakan suatu proses pembelajaran yang mengembangkan kreatifitas berpikir peserta didik dan meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru (Syafira & Zainil, 2020). Sedangkan tujuan pembelajaran matematika yang dikemukakan oleh Rahaju dan Hartono yaitu untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir kritis dan kreatif (Syafira & Zainil, 2020). Kemampuan berpikir kritis untuk mengatasi masalah dalam situasi dunia nyata, menghadapi tantangan karir, kewajiban, tanggung jawab, menyaring informasi, dan pemecahan masalah matematika. Sementara kemampuan berpikir kreatif bermanfaat untuk memecahkan masalah secara efektif, mengatasi dan beradaptasi dengan berbagai perubahan, merebut peluang yang tersedia, unggul dalam teknologi, sukses dalam kehidupan, unggul dalam bekerja, atau dapat mengubah wajah dunia (Syafira & Zainil, 2020).

Menjelaskan dan membaca data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang adalah salah satu komponen yang dipelajari dalam Matematika. Materi ini dipelajari di kelas IV yaitu terdapat pada KD 3.11 Menjelaskan data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang dan KD 4.11 Membaca data diri peserta didik dan

lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang.

Penyajian data merupakan kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan (Faradilla, Zainil & Sumiati, 2021). Pembelajaran penyajian data sangat penting untuk dipelajari, karena penyajian data mempermudah menemukan informasi dari suatu data yang ada. Menurut Tracy, data yang sudah dikumpulkan harus disusun dan disajikan dengan baik sehingga mudah dibaca dan dipahami oleh pembaca (Faradilla, Zainil & Sumiati, 2021).

Kondisi ideal dalam proses pembelajaran menurut Mitchell adalah sebagai berikut: (1) perhatian peserta didik aktif dan terfokus pada pembelajaran, (2) peserta didik dapat menyelesaikan tugas dengan benar, (3) membiasakan peserta didik untuk melakukan cek terhadap hasil kerja, apabila menemui kesalahan segera memperbaikinya, (4) memfasilitasi peserta didik untuk berani menyatakan apa saja yang belum dipahami, (5) peserta didik berani menyatakan ketidaksetujuannya, (6) guru memberikan kaitan antara materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata, (7) guru memberikan fasilitas kepada peserta didik untuk dapat bekerja sama dalam sebuah kelompok secara optimal (Suyono & Hariyanto, 2014).

Pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013 berorientasi untuk mewujudkan peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif, dan efektif melalui penguatan sikap (mengetahui mengapa), pembekalan keterampilan (mengetahui bagaimana), dan pengetahuan (mengetahui apa) yang terintegrasi (Pahrudin &

Pratiwi, 2019). Oleh sebab itu, pembelajaran yang harus dikembangkan adalah pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk mencari tahu terkait materi pembelajaran bukan pembelajaran yang memberi tahu peserta didik. Singkatnya pembelajaran yang demikian akan membiasakan peserta didik untuk berpartisipasi melakukan penelitian, pengamatan, eksperimen, observasi, serta mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui wawancara atau kegiatan lainnya (Pahrudin & Pratiwi, 2019).

Proses pembelajaran matematika dapat berjalan dengan baik salah satunya dengan pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik, oleh sebab itu guru perlu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP dengan baik. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan rencana pembelajaran yang disusun secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus (Tabany, 2014). RPP mencakup: (1) identitas sekolah, muatan pembelajaran, dan kelas/semester; (2) materi pokok pembelajaran; (3) alokasi waktu; (4) tujuan pembelajaran, KD dan indikator; (5) materi pembelajaran; metode pembelajaran; (6) media, alat dan sumber belajar; (7) langkah-langkah kegiatan pembelajaran; (8) penilaian (Tabany, 2014).

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti mulai dari tanggal 19 Januari hingga 24 Januari 2022 di kelas IV SDN 10 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat pada pembelajaran matematika yaitu belum berjalan semestinya. Pada tanggal 19 Januari 2022, peneliti mengamati kegiatan guru dan peserta didik selama pembelajaran matematika. Pembelajaran di kelas tersebut

masih didominasi oleh guru. Peserta didik diminta memperhatikan guru selama menyajikan materi kemudian diberi tugas berupa soal evaluasi. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik hanya menerima materi secara langsung dari guru sehingga belum sesuai dengan kondisi ideal yang seharusnya dalam pembelajaran sesuai dengan pembelajaran pada kurikulum 2013, yaitu pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk mencari tahu terkait materi pembelajaran bukan pembelajaran yang memberi tahu peserta didik (Pahrudin & Pratiwi, 2019). Selain itu, pada pembelajaran matematika guru belum mengembangkan model pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik aktif dan terfokus pada pembelajaran sehingga belum sesuai dengan kondisi ideal pembelajaran yang seharusnya sesuai dengan pendapat Mitchell yaitu perhatian peserta didik aktif dan terfokus pada pembelajaran (dalam Suyono & Hariyanto, 2014).

Selanjutnya, peneliti melakukan observasi kedua pada tanggal 24 Januari 2022 dengan melakukan wawancara antara peneliti dengan guru kelas dan peserta didik kelas IV. Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh informasi bahwa peserta didik mengalami permasalahan pada pembelajaran matematika khususnya pada KD 3.11 Menjelaskan data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang. Hasil belajar peserta didik pada materi tersebut masih rendah. Peserta didik mengalami kesulitan dalam menganalisa informasi pada diagram batang. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis peserta didik kurang terangsang sehingga kesulitan dalam menganalisa

permasalahan matematika. Informasi lain yang diperoleh adalah guru belum pernah menggunakan model *discovery learning* pada pembelajaran matematika di kelas tersebut. Instrumen observasi terlampir pada lampiran 31 halaman 385.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan secara keseluruhan, maka peneliti menemukan adanya permasalahan baik dari aspek peserta didik maupun aspek guru. Berikut ini permasalahan dari aspek peserta didik, diantaranya; (1) peserta didik masih pasif dalam pembelajaran, yakni hanya menerima informasi secara langsung dari guru tanpa terlibat secara langsung dalam proses menemukan konsep pembelajaran, (2) peserta didik kurang fokus dan kesulitan memahami materi pembelajaran, hal ini dapat dilihat ketika guru menjelaskan materi pembelajaran sebagian besar peserta didik tidak memperhatikan guru sehingga pembelajaran kurang efektif, (3) kurangnya rasa ingin tahu dan berpikir kritis peserta didik dikarenakan tidak terlibat langsung dalam pembelajaran dan kurang dirangsang dalam berdiskusi terkait pemecahan masalah pada pembelajaran matematika.

Permasalahan dari aspek peserta didik juga dipengaruhi oleh permasalahan dari aspek guru, diantaranya; (1) pembelajaran cenderung didominasi oleh guru sehingga keaktifan belajar peserta didik dalam menemukan informasi belum terangsang, (2) guru belum menggunakan model pembelajaran yang dapat membuat peserta didik fokus dan terlibat langsung dalam pembelajaran, (3) guru kurang dalam memberikan rangsangan sehingga rasa ingin tahu dan berpikir kritis peserta didik belum terangsang dalam pembelajaran.

Permasalahan yang ditemukan dari aspek guru disebabkan oleh rancangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang belum maksimal, yakni dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran guru kurang mengembangkan model pembelajaran yang dapat merangsang keaktifan belajar peserta didik dalam menemukan informasi serta dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Hal ini memberikan dampak terhadap hasil belajar peserta didik, yakni semakin menurunnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika khususnya pada materi menjelaskan data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang.

Adapun hasil belajar adalah perubahan tingkah laku peserta didik setelah mempelajari sesuatu sebagai bentuk keluaran dari proses yang telah dilalui (Muflihah, 2021). Hasil belajar juga melibatkan pengetahuan, perilaku, sikap atau keterampilan yang dibangun oleh peserta didik berdasarkan apa yang telah dipahami dan dikuasai (Wulandari dkk, 2020). Ada pula yang berpendapat bahwa hasil belajar merupakan gambaran tingkat keberhasilan yang dicapai peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran (Peranginangin dkk, 2020). Penilaian hasil belajar peserta didik bertujuan untuk memantau kemajuan belajar, memantau hasil belajar, dan mendeteksi kebutuhan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan (Peranginangin dkk, 2020).

Hasil belajar menjelaskan data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang di Kelas IV SDN 10 Lembah Melintang, Kabupaten Pasaman Barat masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat pada Penilaian

Harian (PH) menjelaskan data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang di kelas tersebut, yakni sebagai berikut.

Tabel 1. Daftar Penilaian Harian (PH) Pembelajaran KD 3.11 Kelas IV SDN 10 Lembah Melintang, Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2020/2021

No	Nama Peserta Didik	KBM	Nilai Peserta Didik	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Z	75	48		✓
2	AZ	75	67		✓
3	SN	75	61		✓
4	SA	75	75	✓	
5	WA	75	44		✓
6	MI	75	67		✓
7	HRA	75	63		✓
8	SM	75	77	✓	
9	AN	75	86	✓	
10	SH	75	56		✓
11	LZ	75	76	✓	
12	I	75	56		✓
13	MG	75	55		✓
14	AA	75	75	✓	
15	ZF	75	52		✓
16	ARP	75	84	✓	
17	EA	75	63		✓
18	SA	75	48		✓
19	TA	75	64		✓
20	UD	75	44		✓
21	AD	75	51		✓
22	ME	75	84	✓	
23	R	75	48		✓

24	FAM	75	79	✓	
25	AF	75	67		✓
26	VR	75	52		✓
27	DS	75	64		✓
28	AA	75	66		✓
Jumlah			1.772	8	20
Rata-Rata			63,28		
Nilai Tertinggi			86		
Nilai Terendah			44		
Persentase				28,57%	71,43%

Sumber: Data dari guru kelas IV SDN 10 Lembah Melintang, Kabupaten Pasaman Barat.

Tabel 1. di atas menunjukkan hasil Penilaian Harian (PH) menjelaskan data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang kelas IV SDN 10 Lembah Melintang, Kabupaten Pasaman Barat. Berdasarkan data pada tabel tersebut menunjukkan bahwa masih banyak nilai peserta didik yang belum memenuhi KBM (Kriteria Batas Minimum) yang telah ditentukan sekolah. Terdapat 20 peserta didik yang belum tuntas dari 28 peserta didik dengan persentase 71,43%, sementara yang tuntas hanya 8 peserta didik dari 28 peserta didik di kelas tersebut dengan persentase ketuntasan 28,57%. Jadi, dari paparan tersebut dapat dilihat bahwa masih banyak peserta didik yang belum memenuhi KBM pada KD 3.11.

Melihat permasalahan yang muncul di atas perlu dicarikan solusinya agar permasalahan tidak berkelanjutan yang dapat menimbulkan rendahnya hasil belajar peserta didik. Oleh sebab itu, perlu digunakan dan diterapkan

suatu model pembelajaran yang lebih efektif dan banyak melibatkan peserta didik agar lebih aktif, kreatif, menyenangkan serta mampu berpikir kritis dalam menghadapi suatu masalah dan berani menyampaikan pendapatnya dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai di Sekolah Dasar.

Model pembelajaran yang diharapkan adalah model yang dapat melibatkan peserta didik secara aktif dan mandiri dalam pembelajaran dengan memberikan rangsangan, yang dapat menunjang peserta didik untuk berpikir kritis dan terlibat langsung dalam pembelajaran serta dapat mengaitkan materi yang dipelajari dengan lingkungan peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan di atas yaitu model pembelajaran *Discovery Learning*.

Model pembelajaran penemuan (*Discovery Learning*) menurut Hosnan merupakan suatu model pembelajaran yang mengaitkan permasalahan yang terjadi di dunia nyata, yang mana masalah tersebut sebagai konsep awal bagi peserta didik untuk melatih berpikir kritis sehingga akan terampil dalam memecahkan masalah di sekitarnya (Hosnan, 2014). Dengan model pembelajaran penemuan (*Discovery Learning*) ini, peserta didik dapat terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Sehingga dalam proses pembelajaran peserta didik tidak hanya disajikan pengetahuan secara langsung dari guru, namun peserta didik diarahkan untuk menemukan, menyelidiki sendiri sesuai dengan materi maka daya ingat peserta didik terhadap pembelajaran akan bertahan lama dan bermakna. Model pembelajaran penemuan (*Discovery*

Learning) juga menuntun peserta didik untuk menciptakan, menggabungkan dan menyimpulkan pengetahuan serta dapat memotivasi peserta didik agar mampu membangun pengetahuan dan pemahaman baru yang didasari pengalaman nyata (Devi, dkk. 2018).

Adapun keunggulan model *Discovery Learning* menurut Hosnan yang menyatakan bahwa model *Discovery Learning* memiliki beberapa keunggulan, yaitu; (1) membantu peserta didik meningkatkan keterampilan berpikir kritis serta diharapkan dapat memecahkan masalah sendiri, (2) menimbulkan rasa senang dan puas bagi peserta didik karena menyelidiki dan berhasil melakukan penemuan, (3) meningkatkan motivasi dan tingkat penghargaan kepada peserta didik, (4) memungkinkan peserta didik berkembang sesuai dengan kecepatannya dalam belajar, (5) berpusat pada peserta didik, guru berperan aktif mengeluarkan gagasan-gagasan dan menyebabkan peserta didik belajar secara mandiri, (6) mendorong peserta didik berpikir intuisi atas inisiatif sendiri dan merumuskan hipotesis sendiri, (7) peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran dan menggunakan kemampuan untuk menemukan hasil akhir (Hosnan, 2014).

Faisal juga mengemukakan beberapa kelebihan dari model *Discovery Learning*, diantaranya; (1) membantu peserta didik untuk mengembangkan kesiapan serta penguasaan keterampilan dalam proses kognitif, (2) peserta didik memperoleh pengetahuan secara individu agar dapat mengerti dan cepat menyerap dalam pikirannya, (3) membangkitkan motivasi dan gairah belajar

peserta didik untuk lebih giat lagi belajarnya, (4) memberikan peluang untuk berkembang dan maju sesuai dengan kemampuan dan minat masing-masing, (5) menambah kepercayaan pada diri sendiri, (Wicaksono & Sutikno, 2019).

Berdasarkan penjelasan di atas diharapkan model pembelajaran *Discovery Learning* dapat efektif diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar menjelaskan data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang, karena dengan pembelajaran menemukan sendiri peserta didik dapat termotivasi untuk lebih aktif dalam pembelajaran dan diharapkan akan berdampak baik terhadap hasil belajarnya. Hal ini dapat dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh Septiarini dan Zainil dengan judul Peningkatan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model *Discovery Learning* di Kelas IV SD (2020). Penelitian lain juga dilakukan oleh Andra, Koeswanti dan Radia dengan judul Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model *Discovery Learning* pada Peserta Didik di Kelas IV Sekolah Dasar (2019). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model *Discovery Learning* dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan permasalahan dan dalam upaya untuk mengatasinya maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **"Peningkatan Hasil Belajar Menjelaskan Data Diri Peserta Didik dan Lingkungannya yang Disajikan dalam Bentuk Diagram Batang Menggunakan Model**

***Discovery Learning* di Kelas IV SDN 10 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat."**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini adalah "Bagaimanakah hasil belajar menjelaskan data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang menggunakan model *Discovery Learning* di kelas IV SDN 10 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat?"

Secara khusus perumusan masalah dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menjelaskan data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang menggunakan model *Discovery Learning* di kelas IV SDN 10 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran menjelaskan data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang menggunakan model *Discovery Learning* di kelas IV SDN 10 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat?
3. Bagaimanakah hasil belajar menjelaskan data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang menggunakan model *Discovery Learning* di kelas IV SDN 10 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hasil belajar menjelaskan data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang menggunakan model *Discovery Learning* di kelas IV SDN 10 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

Adapun secara khusus tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menjelaskan data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang menggunakan model *Discovery Learning* di kelas IV SDN 10 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.
2. Pelaksanaan pembelajaran menjelaskan data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang menggunakan model *Discovery Learning* di kelas IV SDN 10 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.
3. Hasil belajar menjelaskan data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang menggunakan model *Discovery Learning* di kelas IV SDN 10 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait, secara teoritis yaitu meningkatkan hasil belajar menjelaskan data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang menggunakan model *Discovery Learning* di kelas IV SDN 10 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

Secara praktis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan keterampilan tentang penggunaan model *Discovery Learning* dalam pembelajaran menjelaskan data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang dan dapat diterapkan di Sekolah Dasar.
2. Bagi guru, untuk meningkatkan wawasan dan masukan atau acuan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menjelaskan data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang di Sekolah Dasar.
3. Bagi kepala sekolah, menjadi suatu pembaharuan dalam kegiatan pembelajaran matematika di sekolah serta menjadi bahan pertimbangan untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas.